

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Latar Belakang Perusahaan

Dumai adalah kota industri dimana banyak penduduknya yang berkecimpung di bidang industri. Seiring dengan perkembangan kota Dumai dan banyaknya pembangunan sarana dan prasarana, maka untuk mendukung pembangunan kota Dumai, maka kebutuhan akan ready mix juga lebih banyak.

Untuk menopang strategi kota Dumai salah satunya dalam bidang pembangunan, maka dibuatlah perusahaan PT. Dumai Jaya Beton, untuk memenuhi kebutuhan akan ready mix dan dalam bidang concrete lainnya. Perusahaan mendapatkan pesanan yaitu, konsumen menghubungi langsung ke bagian marketing untuk menanyakan perihal produk dan harga, setiap orang yang ada dibelakang PT. Dumai Jaya Beton selalu diarahkan pada tujuan yang sama yaitu kepuasan konsumen, dan menjadi rekanan (partner bussines) baik pada instansi pemerintah, swasta, maupun bagimasyarakat.

Daerah pemasaran meliputi kota Dumai, Duri dan Kabupaten Rokan Hilir, dengan daerah pengembangan Sungai Pakning, Bengkalis dan Siak Sri Indrapura. Perusahaan juga melayani proyek-proyek besar dengan mutu beton K-100 sampai K-500 (high strength concrete).

1.1.2 Tujuan Perusahaan

PT. Dumai Jaya Beton dibentuk dengan tujuan berperan serta dalam pembangunan sarana dan prasarana perkotaan dalam rangka mempercepat pembangunan kota untuk mempersiapkan Dumai menjadi kawasan industri dan Pelabuhan Utama Provinsi Riau, selanjutnya dapat melakukan aktifitasnya secara professional dan dapat berkonsentrasi di core bussinesnya yaitu dalam bidang concrete dan usaha turunannya.

1.1.3 Komunikasi di Perusahaan

Di PT Dumai Jaya Beton, komunikasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menjalankan operasional perusahaan dan menciptakan

lingkungan kerja yang produktif. Komunikasi yang baik tidak hanya melibatkan aliran informasi dari atasan kepada bawahan, tetapi juga mencakup interaksi yang efektif antara sesama karyawan. Dalam konteks ini, komunikasi dari atasan ke bawahan biasanya dilakukan melalui berbagai saluran, seperti rapat rutin yang diadakan secara berkala, di mana para manajer dan supervisor memberikan arahan yang jelas mengenai tujuan dan target yang ingin dicapai. Selain itu, penggunaan email dan aplikasi pesan instan juga menjadi sarana yang umum digunakan untuk menyampaikan informasi penting, memberikan umpan balik, atau menjawab pertanyaan yang mungkin timbul di antara karyawan.

Di sisi lain, komunikasi dari bawahan kepada atasan juga sangat diperhatikan. Karyawan didorong untuk menyampaikan pendapat, ide, dan masukan mereka, sehingga mereka merasa memiliki peran dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Perusahaan menyediakan mekanisme yang memungkinkan karyawan untuk melaporkan masalah atau tantangan yang mereka hadapi, sehingga atasan dapat memberikan dukungan yang diperlukan. Hal ini menciptakan suasana di mana karyawan merasa dihargai dan didengarkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pekerjaan.

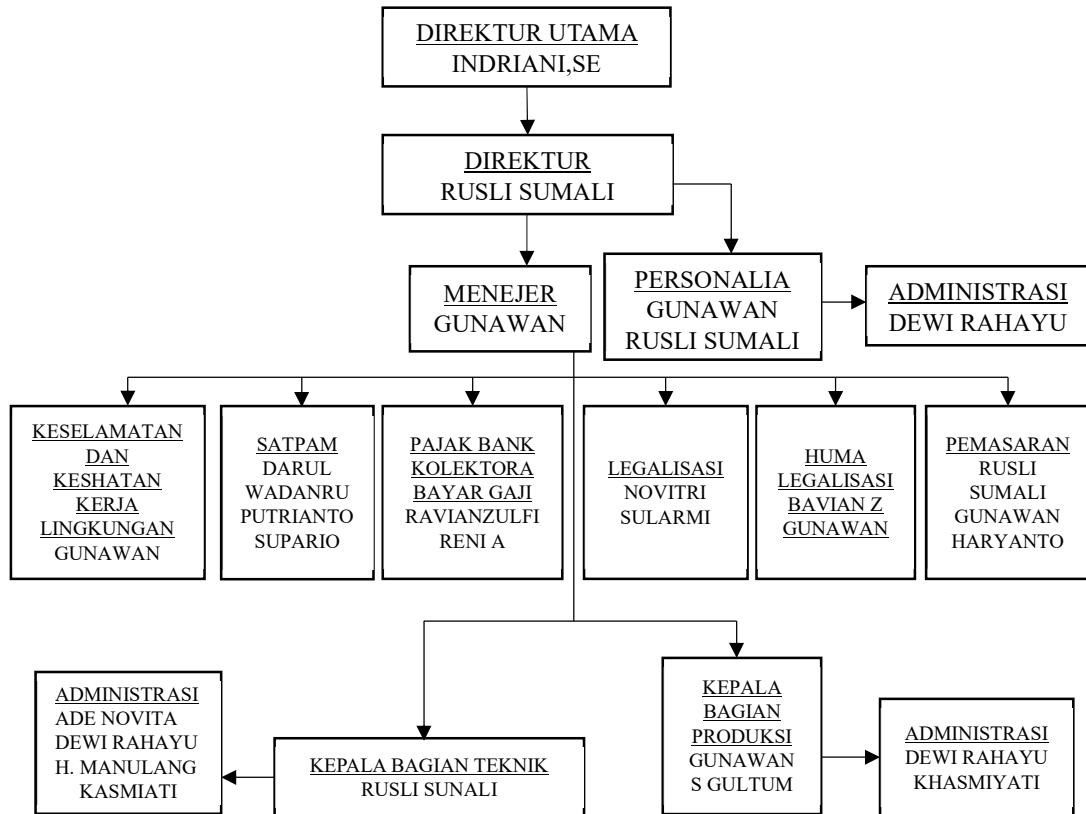
1.2 Gambaran Umum Proyek

1.2.1 Alasan Produk dibuat di Perusahaan

PT Dumai Jaya Beton didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan material konstruksi yang berkualitas, khususnya beton ready mix, di wilayah Dumai yang sedang mengalami pertumbuhan pesat dalam sektor pembangunan. Perusahaan ini berkomitmen untuk menyediakan produk beton yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi, tetapi juga mampu mendukung berbagai proyek infrastruktur yang penting, seperti pembangunan jalan, jembatan, dan gedung-gedung. Dengan memanfaatkan teknologi modern dalam proses produksinya, PT Dumai Jaya Beton memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki konsistensi dan daya tahan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai kondisi lingkungan. Selain itu, perusahaan ini juga menyadari pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga mereka menerapkan praktik ramah lingkungan dalam setiap tahap produksi dan berpartisipasi aktif dalam program-program yang mendukung pengembangan komunitas lokal. Dengan demikian, PT Dumai Jaya Beton tidak hanya berperan sebagai penyedia material konstruksi, tetapi juga sebagai mitra dalam pembangunan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di daerah Dumai.

1.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi dari perusahaan PT. Dumai Jaya Beton adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur organisasi perusahaan

a. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Direktur utama adalah jenjang tertinggi dalam perusahaan atau administrator, orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di perusahaan dan pelaksanaan pada perusahaan tersebut.

2. Direktur

Direktur adalah seorang yang menjadi pimpinan dan pengawas dalam bidang tertentu di perusahaan, yang menyampaikan laporan perkembangan organisasi kepada CEO, dalam usaha dengan skala besar, terdapat wakil dan juga asistennya.

3. Menejer

Manajer adalah seseorang yang bekerja melalui orang lain dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan mereka guna mencapai sasaran organisasi, seorang yang karena pengalaman, pengetahuan, dan keterampilannya diakui oleh organisasi utk memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengembangkan kegiatan organisasi dalam rangka mencapaitujuan.

4. Personalia

Personalia merupakan kegiatan mengelola SDM pada hal-hal yang terkait administrative yang mengatur hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan, dan bertanggung jawab terhadap Employee Database, Payroll, dan pembayaran benefit lainnya.

5. Administrasi

Tugas Administrasi adalah :

- a. Melakukan Proses DataEntry
- b. Melakukan SesiDokumentasi
- c. Menjaga dan Mengecek Inventory kantor
- d. Mengecek biaya Operasional dan Membuat Reibuestment Ke pusat
- e. Membuat surat jalan
- f. Membuat Data Absensi danlembur
- g. Membuat laporan mingguan/bulanan
- h. Merapikan dokumen dan membuat salinan dari tiap dokumen yang ada.

6. Legalisasi

Legalisasi adalah pengesahan tanda tangan pejabat atau otoritas yang berwenang yang tertera pada suatu dokumen.

7. Pemasaran

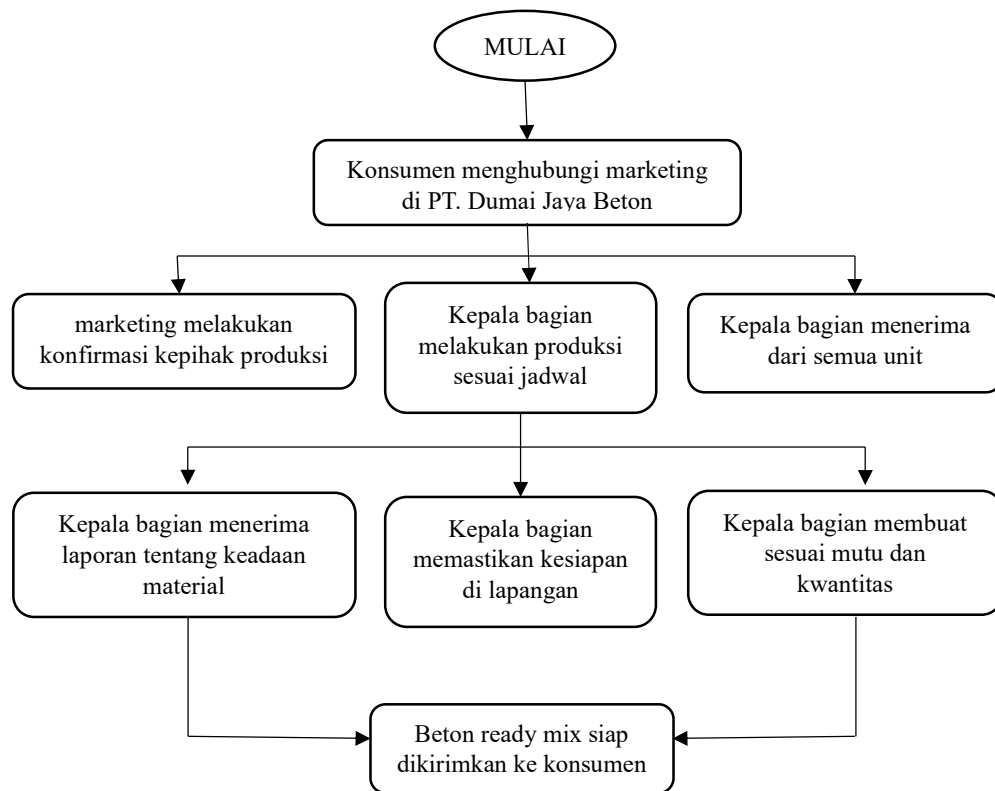
Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh perusahaan dalam berbagai upaya agar mampu memenuhi permintaan pasar dan memaksimalkan keuntungan dengan membuat strategi penjualan

8. Kepala bagian produksi

Yaitu bertanggung jawab dan mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai menjadi barang jadi. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam dalam proses mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

1.2.3 Bagan Alir Pekerjaan di Perusahaan

Adapun mekanisme pekerjaan di PT. Dumaia Jaya Beton dapat dilihat pada bagan alir berikut :



Gambar 1. 2 Bagan Alir Pekerjaan Perusahaan

Dari gambar bagan alir diatas, pekerjaan dimulai pengajuan pelaksana, dengan konsumen menghubungi bagian marketing dan melakukan negosiasi tentang produk dan harga, bagian marketing menginformasikan ke bagian produksi, setelah kepala bagian menerima laporan dari semua unit, kepala bagian melaksanakan produksi sesuai jadwal yang ditentukan, dan beton ready mix siap diantarkan sesuai permintaan konsumen.

Distribusi material ke lokasi proyek untuk beton ready mix menggunakan Truk mixer (molen) dengan cara, material seperti semen, air, pasir, kerikil, di masukkan kedalam mesin batching plant kemudian di mix, setelah tercampur merata, kemudian di masukkan ke dalam truk mixer, kemudian truk mixer mengantarkan beton ready mix ke tempat proyek dilaksanakan, adapun semua material sudah terdapat pada perusahaan, dan di tempatkan di tempatnya masing-masing.

Lingkungan di perusahaan selalu menggunakan safety K3, dan dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini protokol kesehatan dijalankan dengan sebaiknya, karena diwajibkan menggunakan masker di lingkungan perusahaan dan setiap pagi di cek temperatur suhu saat memasuki perusahaan.

1.2.3 Suasana di lingkungan perusahaan/proyek

Suasana di lingkungan PT Dumai Jaya Beton mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terutama dalam konteks pandemi COVID-19. Perusahaan ini menerapkan berbagai protokol kesehatan yang ketat, seperti penggunaan masker, pemeriksaan suhu, dan penyediaan hand sanitizer di area kerja, untuk melindungi karyawan dan mencegah penyebaran virus. Selain itu, pelatihan dan sosialisasi mengenai K3 dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap standar keselamatan. Dengan pendekatan ini, PT Dumai Jaya Beton berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif, sekaligus mendukung kesehatan dan kesejahteraan seluruh stafnya. Perusahaan juga memastikan bahwa semua fasilitas dan peralatan kerja dalam kondisi baik dan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan. Mereka melakukan inspeksi berkala untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang

diperlukan. Dalam hal ini, komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan sangat ditekankan, sehingga setiap orang merasa memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan di tempat kerja.

Selain itu, PT Dumai Jaya Beton juga berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung, di mana karyawan dapat berkolaborasi dengan baik sambil tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya ruang terbuka dan ventilasi yang baik, perusahaan berusaha meminimalkan risiko penularan COVID-19, sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang dan fokus pada tugas mereka.

Secara keseluruhan, PT Dumai Jaya Beton menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, menjadikan lingkungan kerja mereka tidak hanya aman tetapi juga kondusif untuk produktivitas dan inovasi.